

**PENINGKATAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA
BIG BOOK PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PUTRA PERTIWI XXI
SUMBERARUM**

Surti^{1*}, Octavian Dwitanto², Wening Sekar Kusuma³

^{1*,2,3} STKIP Modern Ngawi, Ngawi, Jawa Timur, Indonesia
Sumberarum, Kedungarum 62165, Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

E-mail: surtiputri881@gmail.com ^{1)*}
14.octavian@gmail.com ²⁾
weningsekar@stkipmodernngawi.ac.id ³⁾

Received 20-04-2023; Received in revised form 30-06-2023; Accepted 30-06-2023

ABSTRAK

Kemandirian menjadi aspek penting dalam pendidikan anak usia dini. Kemandirian melibatkan kemampuan fisik, kepercayaan diri, tanggung jawab, disiplin, kemampuan bergaul, berbagi, dan pengendalian emosi. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kemandirian memiliki dampak penting terhadap kemampuan anak dalam merawat diri. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian anak dan untuk mengetahui kemandirian anak di Kelompok B TK Putra Pertiwi XXI Sumberarum setelah diterapkan penggunaan media big book. Subjek dari penelitian ini adalah anak-anak kelompok B TK Putra Pertiwi XXI Sumberarum. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dalam setiap kegiatannya, dengan masing-masing kegiatan per siklusnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penggunaan media big book yang disesuaikan dengan tema yang ada sebagai sumber belajar terbukti mampu meningkatkan kemandirian anak kelompok B pada TK Putra Pertiwi XXI sumberarum. Hasil pada siklus I diperoleh angka prosentase 70% dan peningkatan kemandirian anak pada siklus II diperoleh hasil 90%, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil atau meningkat karena melebihi target indikator penelitian yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 80%. Media big book sebagai media belajar dapat dikatakan berhasil meningkatkan kemandirian anak jika didalam pembelajarn tersebut anak sudah mampu mandiri dalam melakukan sesuatu hal dengan sendiri tanpa bantuan orang lain.

Kata Kunci: Kemandirian; Media; *Big Book*

ABSTRACT

Independence is an important aspect of early childhood education. Independence involves physical ability, self-confidence, responsibility, discipline, the ability to socialize, share, and control emotions. In the context of early childhood education, independence has a significant impact on the child's ability to take care of themselves. This research aims to improve the independence of children and to know the independence of children in the Group B TK Putra Pertiwi XXI Sumberarum after

applying the use of big book media. The subjects of this study are the children of group B TK Pertiwi XXI Sourcearum. This study uses Class Action Research (PTK) carried out in two cycles in each activity, with each activity per cycle there is planning, implementation, observation, and reflection. The use of media big book that is adapted to the theme that exists as a source of learning is proven to be able to improve the family of children of group B in the Pertiwi XXI school. The results in cycle I obtained a percentage of 70% and the increase in child independence in cycle II obtained results of 90%, with these results indicating that this research was successful or increased because it exceeded the research indicator targets that had been set, which was 80%. Big book media as a learning medium can be said to be successful in increasing children's independence if in this learning children are able to be independent in doing things on their own without the help of others.

Keywords: *Independence; Media; Big Book*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Menurut Sugiyanto H. Semangun (2011), Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial-emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam buku Yulia Nurani Sujiono (2016: 6) pada bab 1 ayat 14, menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini mengalami masa perkembangan yang peka dan pematangan fisik dan psikis yang siap merespons rangsangan lingkungan. Melalui pendidikan anak usia dini, anak diberikan pembinaan sejak dini untuk mengembangkan kemampuan dan sikap, seperti kemandirian, kreativitas, kecerdasan, dan sosial-emosional. Ahmad Susanto (2018: 5) juga mengemukakan pendapatnya bahwa anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai the golden age (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah kemandirian. Brawer dalam Komala (2015: 32) mengatakan bahwa kemandirian anak Taman Kanak-Kanak indikatornya adalah pembiasaan yang

terdiri dari kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi, dan mengendalikan emosi. Istilah kemandirian pada anak umumnya dikaitkan dengan kemampuan untuk melakukan segala sesuatunya sendiri. Baik itu makan minum sendiri, memakai baju sendiri, menalikan tali sepatunya sendiri tanpa harus tergantung pada orang lain. Kemandirian sangat penting diajarkan sejak anak usia dini, karena anak-anak akan merasa mampu untuk melakukan sesuatu dengan sendiri tanpa bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya atau aktivitas sehari-hari dengan mengambil keputusan sendiri. Menurut Benardib (Mu'tadin, 2002) anak yang mandiri adalah anak yang bisa mengerjakan segala sesuatu dengan sendiri dan mampu menyelesaikan masalah sendiri. Hal tersebut sesuai dengan indikator kemandirian untuk anak usia golden age dimana anak dikatakan mandiri jika anak tersebut memiliki kemampuan-kemampuan seperti: kemampuan dalam menentukan pilihan, berani mengambil resiko atas pilihannya sendiri, bertanggungjawab serta menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya, mempunyai rasa percaya diri dan mampu mengembangkan diri serta menyesuaikan diri dengan lingkungan.

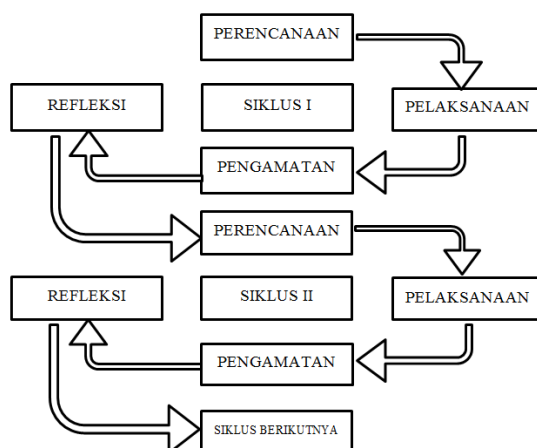
Penelitian ini mengkaji potensi media *big book* untuk meningkatkan kemandirian anak di Kelompok B TK Putra Pertiwi XXI Sumberarum Ngraho Bojonegoro. Ditemukan bahwa hanya 7 dari 20 anak yang mandiri, dan media buku besar dapat membantu mengatasi tantangan ini. Kemandirian sangat penting dalam kehidupan manusia, memungkinkan anak untuk menetapkan tujuan, mengatur kognisi, motivasi, dan perilaku secara mandiri. Faktor yang mempengaruhi kemandirian antara lain genetika, pola asuh, jenis kelamin, kedudukan keluarga, sikap orang tua, pendidikan, dan kehidupan masyarakat. Mendorong kemandirian membantu anak memecahkan masalah, menghasilkan ide, mengatasi hambatan, dan mengembangkan kepercayaan diri, tanggung jawab, dan keterampilan perawatan diri.

Menurut Gerlach & Ely (Azhar Arsyad, 2016: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini yang termasuk dalam media yaitu guru, buku teks, dan lingkungan sekolah. Jika media dikaitkan dalam pendidikan anak usia dini, maka media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan dan alat dalam proses belajar mengajar anak usia dini yang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan dapat menentukan sikap anak.

Big book merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibuat besar, baik teks maupun gambarnya. Penggunaan media *big book* diharapkan dapat menjadi informasi penting untuk memberikan pendidikan kepada anak usia dini tentang kemandirian. Memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang bagaimana meningkatkan sikap kemandirian pada anak. Memberikan lebih banyak pikiran kepada guru dan anak agar bisa bekerja sama dalam meningkatkan kemandirian yang terdapat di dalam diri anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Latifah Hilda Hadiana, Sugara Mochamad Hadad, dan Ina Marlina dalam penelitian berjudul "Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana," pentingnya keterampilan membaca yang rendah dan dampaknya terhadap prestasi akademik dan psikologis anak-anak telah terungkap. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menggunakan big book sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca pada anak-anak usia dini. Temuan penelitian menunjukkan perkembangan positif, di mana kemampuan membaca anak-anak dalam memahami kalimat sederhana mengalami perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, dalam pendidikan anak usia dini, penting untuk menciptakan media yang mendukung proses pembelajaran dan big book dapat menjadi salah satu upaya untuk menciptakan generasi anak usia dini yang gemar membaca.

B. METODOLOGI



Gambar I Alur Penelitian Tindakan Kelas

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemandirian dari tindakan-tindakan anak usia dini dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap kondisi dimana praktek pembelajaran dilakukan. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data pertama yang dimana sumber data dihasilkan. Peneliti mengumpulkan data tersebut melalui wawancara dengan kepala sekolah mengenai perkembangan sosial anak, model pembelajaran yang digunakan selama ini, serta problem-problem tentang perkembangan sosial pada anak. Sedangkan, sumber data sekunder adalah sumber data kedua, yaitu dokumentasi foto, rekaman video dll (Arikunto, 2011). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah secara observasi langsung, wawancara pada guru dan dokumentasi saat pelaksanaan pembelajaran. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Tringulasi sumber merupakan teori yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan, tringulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2018: 283). Teknik analisis data yaitu cara pemetaan, penguraian, perhitungan, serta pengkajian data yang telah terkumpul supaya dapat menjawab rumusan masalah serta memperoleh kesimpulan dalam penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2018: 285) bahwa teknik analisis data adalah suatu cara yang dapat digunakan yang berkenaan dengan perhitungan dalam hal menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam sebuah penelitian.

Tabel I. Subjek Penelitian

Kelompok B TK Putra Pertiwi XXI Sumberarum	
Laki-laki	Perempuan
8	12
Total Siswa	20

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan yang berada pada rentang usia 5-6 Tahun di TK Putra Pertiwi XXI Sumberarum. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu bulan Januari-Maret Tahun Ajaran 2022/2023.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian melalui media *big book*. Kemandirian anak sangat berperan penting bagi kehidupan sehari-hari anak terutama bagi anak usia 5-6 tahun. Dimana dengan kemandirian anak dapat hidup tanpa bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya atau aktivitas sehari-hari dengan mengambil keputusan sendiri.

Berdasarkan pengamatan pra siklus. dalam pembelajaran tentang kemandirian anak masih terlihat acuh dan belum mengerti, itu bisa dilihat melalui hasil observasi pada saat pembelajaran di kelas, masih banyak yang kemampuannya masih rendah dalam kegiatan yang didalamnya terdapat nilai kemandirian. Anak kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran, jadi kelas terlihat kurang kondusif, karena anak banyak yang bergurau atau bermain sendiri dengan temannya sehingga anak merasa bosan di saat pembelajaran dilakukan dan membuat kemandirian anak menjadi rendah.

Untuk mengetahui kemandirian pada anak di kelompok B TK Putra Pertiwi XXI Sumberarum peneliti melakukan pembelajaran secara langsung. Selain peningkatan kemandirian anak, melalui penelitian tindakan kelas ini peneliti juga

dapat mengetahui bahwa dengan kegiatan praktek langsung yang dilakukan dapat juga mengembangkan aspek perkembangan anak yang lain. Pada saat kegiatan penelitian, peneliti mengamati bahwa anak yang pemalu menjadi lebih berani dan percaya diri, Anak yang belum bisa berkreasi menjadi bisa percaya diri untuk berkreasi. Sehingga kemampuan dan kemandirian anak dalam kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi meningkat.

Selain kemampuan dalam menyelesaikan masalahnya sendiri, kegiatan yang dilakukan menggunakan media big book juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab pada anak untuk menyelesaikan tugasnya dan mengembangkan kemandirian anak. Dalam pelaksanaan tindakan siklus kedua peneliti tidak menemui kendala yang sangat berarti. Hal tersebut dikarenakan sudah dilakukan perbaikan rencana sebelum siklus kedua dilaksanakan. Dengan melihat hasil peningkatan kemandirian pada anak usia dini terutama anak usia 5-6 tahun di TK Putra Pertiwi XXI Sumberarum pada siklus kedua, peneliti memutuskan untuk menghentikan tindakan.

Pelaksanaan penelitian di TK Putra Pertiwi XXI Sumberarum pada Kelompok B tahu ajaran 2022/2023 sebanyak 20 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Penelitian di mulai dari tahap pra siklus dan siklus pada pembelajaran kemandirian menggunakan media big book. Pelaksanaan pra siklus dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2023 jam 08.00 WIB. Tahapan selanjutnya pada siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023 dan pertemuan ke-2 pada Tanggal 17 Januari 2023 pada jam 08.00 WIB serta pada pertemuan ke-3 pada tanggal 18 Januari 2023. Pelaksanaan siklus II dimulai pada tanggal 24 Januari 2023 pada jam 08.00 WIB pada pertemuan ke 1 dan Pertemuan ke-2 pada tanggal 9 Februari 2022 dan pertemuan ke-3 pada tanggal 26 Januari 2023. Pelaksanaan pada setiap siklusnya memiliki kegiatan yang berbeda-beda. Tingkat keberhasilan pada penelitian ini apabila telah mencapai minimal 75%.

Gambar dan Tabel

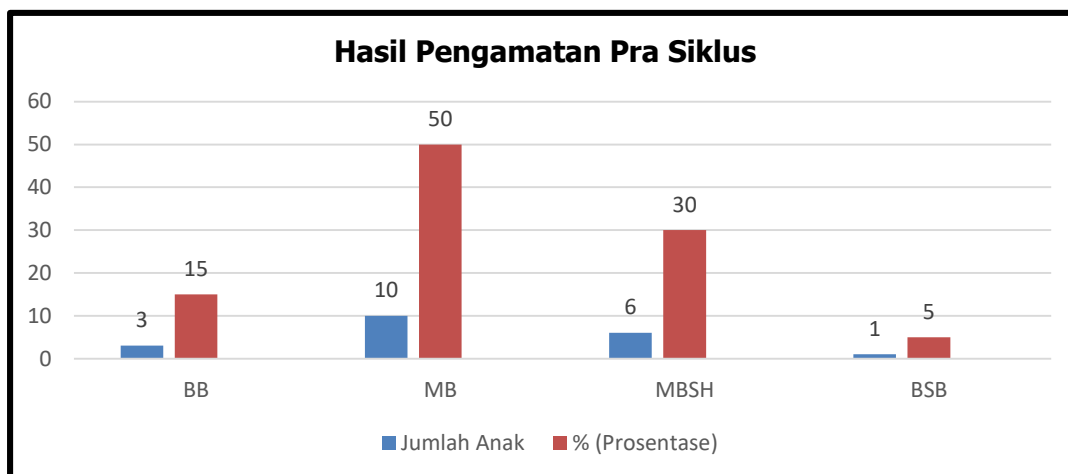
Pra Siklus

Tabel II. Rekap Data Hasil Pengamatan Pada Pra Siklus

Kriteria	Kategori	Prasiklus	
		Anak	%
BSB	Sangat Baik	1	5%
BSH	Baik	6	30%
MB	Cukup	10	50%
BB	Kurang	3	15%

Anak yang masuk kriteria BB (belum berkembang) sebanyak 3 anak atau ada 15% anak yang masuk kategori kurang. Ada 6 anak atau 30% yang termasuk kriteria MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai

Harapan) sebanyak 10 anak atau 50% dan ada 1 anak yang masuk kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) atau 5 % dari prosentasenya.



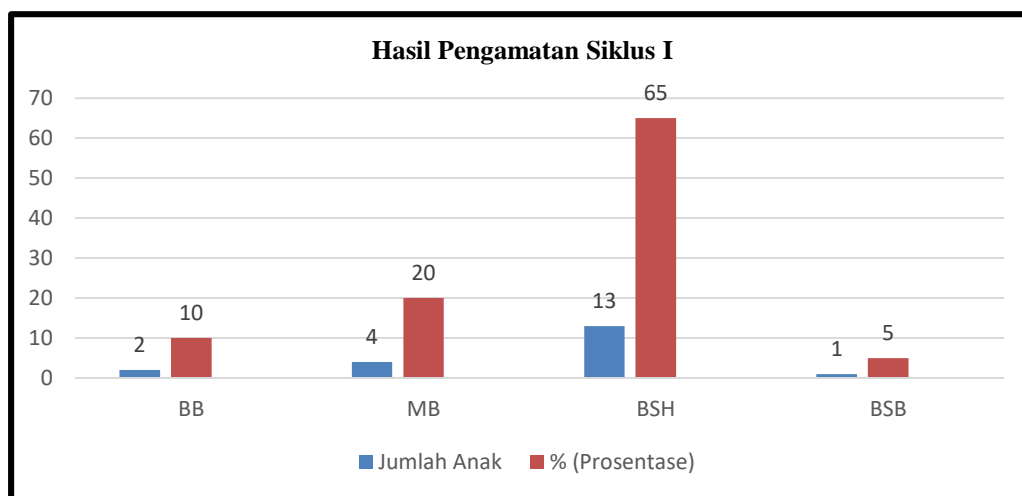
Gambar II Grafik Data Hasil Pengamatan Pada Pra Siklus

Pada tahap pra siklus anak masih kesulitan untuk bisa mandiri dalam kegiatan yang ada disekolah seperti memakai sepatu sendiri masih perlu bantuan orang lain, hal tersebut terlihat masih rendahnya nilai ketuntasan atau keberhasilan. Hal ini dapat diketahui dari hasil penilaian prasiklus dimana yang dilakukan dalam proses pembelajaran khususnya pengembangan kemandirian anak usia dini dengan diberikan berbagai tugas atau kegiatan. seperti dalam kegiatan jam makan. Pada saat kegiatan jam makan anak masih memerlukan bantuan orang lain terutama guru seperti dalam hal mengambil makanan di dalam tas, meminta guru untuk membuka botol minuman, membuka bungkus kue, bahkan setelah kegiatan makan bersama ada anak yang langsung keluar kelas untuk bermain tanpa membereskan tempat makanan dan minuman, setelah bermain anak sering membiarkan mainan berserakan di lantai tanpa menyimpan kembali pada tempatnya.

Siklus I

Tabel III. Rekap Data Hasil Pengamatan Pada Siklus I

Kriteria	Kategori	Siklus I	
		Anak	%
BSB	Sangat Baik	1	5%
BSH	Baik	13	65%
MB	Cukup	4	20%
BB	Kurang	2	10%



Gambar III Grafik Data Hasil Pengamatan Pada Siklus I

Pada siklus I temuan penelitian yaitu terdapat 2 anak atau 10% yang masih belum berkembang (BB) dan masih buntuan bu guru dalam hal memakai kaos kaki dan memasang tali sepatu yang ada pada media big book, kategori nilai mulai berkembang (MB) sebanyak 4 anak atau 20%, kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 13 anak atau 65% serta ketegori nila berkembang sangat baik (BSB) terdapat 1 anak atau 5%.

Pada siklus satu anak-anak cukup antusias mengerjakan tugas dengan menggunakan media big book sehingga kemandirian anak meningkat dengan baik, namun guru mengalami sedikit kendala dikarenakan pada siklus satu anak tidak mau mengikuti dengan baik arahan yang diberikan. Hal tersebut dikarenakan anak masih merasa takut dan kurang percaya diri tajut tidak bisa melakukannya sendiri. Kendala tersebut membuat peneliti belum mampu mengetahui kemandirian anak yang sebenarnya. Meskipun tindakan dalam siklus pertama belum membuat semua anak meningkat sikap kemandiriannya, namun hasil dari kegiatan menggunakan media big book kemandirian anak telah meningkat.

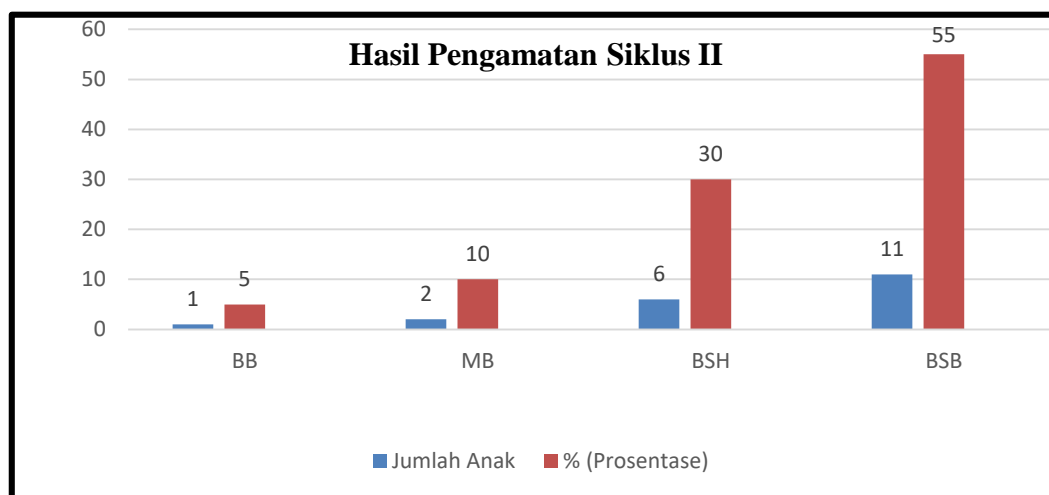
Hasil penelitian siklus I dalam meningkatkankemandirian anak dengan menggunakan media big book pada Kelompok B TK Putra Pertiwi XXI Sumberarum Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro dengan jumlah anak didik

sebanyak 20 ada 14 anak yang sudah ada perkembangan atau ketuntasan dalam kemandirian, dapat dilihat lebih rinci dari rata-rata nilai prosentase ketuntasan yang diperoleh anak TK Putra Pertiwi XXI Sumberarum Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro dengan prosentase ketuntasan belajar klasikal Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar yaitu seorang anak telah tuntas belajar jika telah mencapai skor 65% atau nilai 65 dan kelas tersebut tuntas belajar jika dikelas tersebut terdapat 85%. Anak yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan skor 65 dan jika dikalkulasikan lebih atau sama dengan 85%. Dari data siklus I terdapat 14 anak yang dikatakan tuntas, karena skor yang diperoleh melebihi 70%. Sedangkan yang belum tuntas adalah sebanyak 6 anak.

Siklus II

Tabel IV Rekap Data Hasil Pengamatan Siklus II

Kriteria	Kategori	Siklus II	
		Anak	%
BSB	Sangat Baik	11	55%
BSH	Baik	6	30%
MB	Cukup	2	10%
BB	Kurang	1	5%



Gambar IV Grafik Data Hasil Pengamatan Pada Siklus II

Sedangkan pada siklus II masih terdapat 1 anak atau 5% dalam kategori belum berkembang dan masih perlu bantuan orang lain dalam memasang kancing baju dan memasang ikat pinggang dengan baik dan benar, pada kategori nilai mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak atau 10%, kategori

berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 anak atau 30% serta kategori nila berkembang sangat baik (BSB) terdapat 11 anak atau 55%.

Pada pelaksanaan siklus II, anak-anak sudah mengalami peningkatan lebih baik dibandingkan dengan pada siklus pertama. Kemandirian anak usia dini mampu meningkat dari baik menjadi sangat baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari prosentase peningkatan yang ada pada kelas tersebut.

Dari hasil penelitian siklus II dalam meningkatkan kemandirian pada anak Kelompok B TK Putra Pertiwi XXI Sumberarum Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro dengan jumlah anak didik sebanyak 20 ada 14 anak yang sudah ada perkembangan atau ketuntasan dalam kemandirian anak dapat dilihat lebih rinci dari rata-rata nilai prosentase ketuntasan yang diperoleh anak Kelompok B TK Putra Pertiwi XXI Sumberarum Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro dengan prosentase ketuntasan belajar klasikal yang mencapai nilai 80%.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru kelas tidak menggunakan media dalam mengajarkan kemandirian pada anak melainkan hanya memberikan gambaran menggunakan spidol yang ditulis dipapan sehingga anak belum faham mengenai konsep kemandirian. Hal ini dikarenakan guru kelas tidak sempat dalam membuat media pembelajaran, sehingga untuk proses belajar mengajar guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media. Akibatnya anak kurang minat mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran tentang kemandirian anak masih terlihat acuh dan belum mengerti, itu bisa dilihat melalui hasil observasi pada saat pembelajaran di kelas, masih banyak yang kemampuannya masih rendah dalam kegiatan yang didalamnya terdapat nilai kemandirian. Anak kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran, jadi kelas terlihat kurang kondusif, karena anak banyak yang bergurau atau bermain sendiri dengan temannya sehingga anak merasa bosan di saat pembelajaran dilakukan dan membuat kemandirian anak menjadi rendah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa sebagian besar kemandirian anak usia dini masih belum muncul. Hal ini disebabkan kurangnya variasi kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kemandirian. Dari hasil pengamatan tersebut, secara keseluruhan rata-rata pencapaian kemandirian pada anak mencapai 35%.

Dengan demikian, penelitian tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena pada siklus ini pembelajaran aspek peningkatan kemandirian dengan melalui media big book pada Kelompok B TK Putra Pertiwi XXI Sumberarum Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro sudah sesuai harapan target yang diharapkan.

Peningkatan kemandirian melalui media *big book* setelah dilaksanakan tindakan penelitian adalah sebagai berikut. Anak mampu memaki kaos kaki

dan sepatu sendiri, mengancingkan baju dan memakai ikat pinggang dengan baik dan benar serta anak mampu menggunakan toilet dengan baik dan benar tanpa harus dengan bantuan orang lain.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelompok anak usia dini di TK Putra Pertiwi XXI Sumberarum, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro, ditemukan hasil sebagai berikut.

1. Pada siklus pertama, sebanyak 10% anak masuk kategori belum berkembang (BB), 20% anak masuk kategori mulai berkembang (MB), 65% anak masuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan 5% anak masuk kategori berkembang sangat baik (BSB).
2. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan kemandirian anak dengan persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai 80%. Dari 20 anak yang diteliti, 14 anak sudah mencapai perkembangan atau ketuntasan dalam kemandirian.
3. Pada siklus ketiga, terdapat 5% anak yang masih masuk kategori belum berkembang, 10% anak masuk kategori mulai berkembang, 30% anak masuk kategori berkembang sesuai harapan, dan 55% anak masuk kategori berkembang sangat baik.

Kesimpulannya, meskipun terdapat peningkatan kemandirian anak melalui penggunaan media Big Book pada siklus kedua, penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena pencapaian kemandirian anak sudah sesuai dengan target yang diharapkan. Namun, masih diperlukan upaya untuk memperluas variasi kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kemandirian agar anak dapat mencapai tingkat kemandirian yang lebih optimal. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk memperluas penggunaan media pembelajaran, memberikan pendekatan yang lebih individual kepada anak-anak yang mengalami kendala, serta menciptakan variasi kegiatan pembelajaran yang lebih beragam. Hal ini akan membantu anak-anak mencapai tingkat kemandirian yang lebih optimal dan mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh.

E. DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Antariani, Kadek Mei, et al. 2021 "Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 9.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnur Setiani, Winda, et al. 2022 *PERANAN ORANG TUA DALAM*

MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI.

- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers
- Gita, T.N., Dhieni, N. and Wulan, S., 2022. *Kemandirian Anak Usia Usia 5-6 Tahun dengan Ibunya yang Bekerja Paruh Waktu*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), pp.2735-2744.
- Kiromi, I. H., & Fauziah, P. Y. 2016. Pengembangan media pembelajaran big book untuk pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.5594>
- Luh Evi Juli Artini, . Mutiara Magta, S.Pd., M.Pd., and . Putu Rahayu Ujjanti, S.Psi., M.Psi., Psi, 2019. 'Pengaruh Metode Membaca Dasar Bermediakan Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A*', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7.2, 195 <<https://doi.org/10.23887/paud.v7i2.18994>>
- Page 7 - Perpustakaan Lemhannas RI.* (n.d.). Retrieved June 14, 2023, from <http://lib.lemhannas.go.id/public/media/catalog/0010-011600000000206/swf/5047/files/basic-html/page7.html>
- Sari, D.D.P. and Rohman, A., 2022. *Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), pp.1070-1079
- Setiani, W.A., Damayanti, E. and Patiung, D., 2022, *March*. *PERANAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI*. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2022*.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Perkembangan Anak Usia Dini*. kencana Prenada Media Group.
- Taufik, Herman, and Noor Baiti. 2017. *PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL ANAK*. no. 2, 2022, pp. 71–78.
- Tumangger, Erniyanti, and Darajat Rangkuti. 2022. *ALACRITY: Journal Of Education*. no. 2, pp. 115–29.
- Yulia, Nurani, Sujiono. 2016. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks